NILAI KETELADANAN DALAM TEKS BIOGRAFI TB SIMATUPANG

Novita Srydevi Tondang *[1]

[1] Universitas Prima Indonesia
*e-mail : novitatondang09@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi karena dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik tidak hanya menyiapkan bahan ajar dengan baik dan benar namun seorang pendidik hendaknya dapat meningkatkan keilmuan dan keterampilan peserta didik contohnya seperti menulis teks biografi. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran mengungkapkan kembali Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi Jendral T.B. Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas X SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan desktiptif. Dari penelitian ini, apabila dilihat, nilai-nilai keteladanan dari biografi T.B. Simatupang telah terbentuk pada diri siswa kelas X IPA. 1 SMA Swasta Panti Harapan, yaitu nilai kedisiplinan dan kemandirian.

Kata Kunci : *Nilai Keteladanan, Peserta Didik, Biografi*

Abstract

This research is motivated by the fact that in learning activities an educator must not only prepare teaching materials properly and correctly, but an educator should be able to improve the knowledge and skills of students, for example writing biographical texts. So this research aims to describe learning to re-express the Value of Example in the Biographical Text of General T.B. Simatupang as Teaching Material for Indonesian Language Subjects in Class X SMA. This research is qualitative research with a descriptive approach. From this research, if you look at it, the exemplary values from T.B.'s biography. Simatupang has been formed in class X science students. 1 Panti Harapan Private High School, namely the values of discipline and independence.

Keywords: *Exemplary Values, Students, Biography*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan karakter bertujuan supaya peserta didik bisa menjadi manusia yang mempunyai martabat, mempunyai sifat yang terpuji, bukan orang yang memiliki hafalan secara kognitif. syafaruddin (dalam Suhardi, 2012) menyebutkan bahwa pendidikan karakter yaitu merupakan proses menanamkan karakter tertentu agar peserta didik mampu menumbuhkan karakter khasnya pada saat menjalankan kehidupanya. Dengan kata lain, peserta didik diarahkan supaya memiliki nilai-nilai yang dapat diteladani, seperti bersemangat, jujur, kuat dan terpuji. Untuk membentuk siswa yang memiliki karakter terpuji dapat, dilakukan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat digunakan oleh guru yaitu, mengkreasikan materi pembelajaran. Materi pelajaran dirancang sesuai kebutuhan inti, seperti materi biografi tokoh. Pada materi biografi tokoh banyak hal atau peristiwa yang bisa ditanamkan kepada peserta didik. salah satunya nilai-nilai yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Biografi layaknya menceritakan atau secara khusus membahas sejarah hidup tokoh yang dikenal oleh khalayak ramai, pengalaman-pengalaman, sampai kisah hidup seseorang yang berperan penting dan di ulas secara tuntas.

Biografi menampilkan orang-orang yang sukses atau seseorang yang berperan besar dalam lingkungan masyarakat banyak. Biografi juga dapat dikatakan sebagai teks yang memiliki kesesuaian dengan pembelajaran berbasis karakter. Teks tersebut di ajarkan dikelas X SMA. Hal penting yang dipelajari yakni menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks Biografi. Darmawati (2013 : 92) menjelaskan bahwa kata Biografi berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *bios* yang artinya hidup, dan *grapien* yang berarti tulis. Biografi secara bahasa bisa juga diartikan sebagai suatu tulisan tentang kehidupan seseorang secara sederhana dapat di katakan sebagai kisah riwayat hidup seseorang. Salah satu indikator menganalisis aspek makna dan kebahasaan yakni menganalisis dan menggambarkan suatu karakter unggul tokoh dalam teks Biografi

Jendral Dr. T.B. Simatupang dalam kutipan buku teks " *Saya Adalah Orang Yang Berhutang*"Dr. T.B. Simatupang merupakan salah satu figur putera bangsa, yang lahir, tumbuh dan di dewasakan serta di matangkan dalam kancah perjuangan bangsa Indonesia.

Di tengah maraknya kemerosotan karakter pada peserta didik kelas X SMA, sekolah masih memiliki harapan potensi besar untuk membentuk karakter peserta didik. Pembentukan karakter peserta didik bisa di lakukan dengan proses pembelajaran, pembinaan dan pelatihan dengan langsung kepada anak didik untuk menanam nilai-nilai kependidikan karakter dalam kehidupan sehari-hari (Jayanti et al 2015) menyatakan bahwa pendidikan karakter merupakan proses menanamkan karakter agar peserta didik dapat menumbuhkan karakternya pada saat menjalankan kehidupannya.

Biografi adalah riwayat hidup seseorang yang dapat berbentuk beberapa kata, beberapa baris kalimat, atau dapat juga berupa buku tulis dalam bahasa tutur atau gaya bercerita yang menawan dalam mendekatkan antara pembaca dan tokoh yang disosokan (Sari, Gani & Zulfikarni, 2018). Maka dengan mengenalkan biografi tokoh kepada peserta didik memberikan banyak manfaat yang dapat ditanamkan dalam dirinya, peserta didik dapat mengungkapkan kembali isi biografi tokoh secara lisan agar dapat memahami setiap isi dari biografi si tokoh. Dengan demikian, peserta didik dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang lain.

Dengan mengungkapkan kembali isi biografi tokoh peserta didik juga dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang dan dirinya. Peserta didik juga dapat mengetahui hal-hal yang istemewa dari diri tokoh sehingga dapat ditiru dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat meneladani kisah yang dialami oleh tokoh tersebut. Dengan demikian akan, terbentuk karakter positif pada diri siswa melalui biografi tokoh yang diungkapkan.

Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran mengungkapkan kembali Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi Jendral T.B. Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dikelas X SMA. Siswa dapat mengambil nilai-nilai yang dapat diteladani dan keistimewaan tokoh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga peserta didik memiliki karakter sesuai dengan yang dicita-citakan oleh pendidikan nasional.

Rusman (2012:134) menyatakan bahwa, pembelajaran merupakan suatu proses interaksi-interaksi itu dapat dibagi menjadi dua yaitu interaksi langsung dan interaksi tidak langsung. Ineraksi lansung yaitu seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung sedangkan interaksi tidak langsung yaitu dengan menggunakan suatu media pembelajaran seperti menampilkan objek agar mendapatkan perhatian para siswa dengan adanya suatu interaksi proses pembelajaran akan semakin berjalan dengan lancar dan suasana kelas semakin hidup proses pembelajarn juga suatu proses peningkatan kemampuan siswa baik aspek kognitif efektik maupun psikomotorik. Keterampialn menulis sangat erat kaitannya dengan pembelajarn bahasa Indonesia. Keterampilan menulis ini secara langsung di peraktekkan oleh siswa, baik di sekolah maupun di rumah. Menulis bertujuan untuk menuangkan ide dalam sebuah tulisan. Kurikulum 2013 mengeluarkan teks biografi yaitu sebuah teks yang harus di ajarkan di SMA.

Irawan, (dalam Jayanti, dkk., (2015:69) biografi ialah riwayat hidup seseorang. Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa teks cerita biografi adalah suatu rangkaian tulisan yang di tulis ke dalam bentuk teks, yang menceritakan tentang kehidup seorang tokoh. Bioagrafi juga bersifat faktual yang memeuat identitas tokoh dan semacam keistimewaan yang ada di dalam kehidupan tokoh. Kemendikbud, (2013:224-225) tokoh yang riwayat hidupnya di tulis pada biografis biasanya mempunyai kepribadian yang unggul, di bandingkan orang lain. Kepribadian unggul ini yang biasanya dapat mengantarkan seseorang mencapai pada keberhasilan dalam kehidupannya. untuk bisa mengidentifikasi kepribadian unggul seseorang, bisa dilihat dari kejadian permasalahan yang di alami seseorang serta bagaimana cara menghadapi semua itu. Salah satu ciri cerita ulang ialah cerita tersebut di dengarkan dan di baca berulang kali, sebab manfaatnya sangat dirasakan. Salah satu manfaat teks biografi ialah pendengar atau pembaca bisa meneladani karakter unggul tokoh dalam biografi kehidupan sehari-hari.

Menulis sebuah biografi merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan atau menggambarkan seseorang melalui kisah hidupnya. Walaupun demikian penulisan biografi sebenarnya ialah suatu sumbangan untuk pembendaharaan sumber pengetahuan mengenai masa lampau. Penulisan biografi seorang tokoh sejarah sangatlah penting. hal ini berguna untuk mengetahui riwayat hidup tokoh sejarah dan apa saja perannya dalam peristiwa sejarah.

Penulisan biografi juga dapat berfungsi sebagai pelengkap sumber pembelajaran sejarah, namun bagaimanapun dalam peristiwa sejarah, tokoh sejarah memegang peranan penting sebagai pelaku sejarah, sebab mereka mempunyai sikap rela berkorban demi orang banyak sehingga layak disebut sebagai Jenderal (Ginarsa,1975:1).

Biografi Jenderal T.B. Simatupang merupakan suatu usaha untuk menunjukkan bahwa beliau adalah sosok pribadi yang baik yang patut di teladani, ia adalah orang yang takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. Hal ini dapat di lihat dari prestasi nya sebagai seorang Kristen yang saleh prestasi yang di capai di bidang ini adalah jabatan ketua dewan geraja di mana bukan saja sebagai ketua dewan gereja tingkat Nasional tetapi juga Internasional. Ia juga seorang pribadi yang memiliki sifat *science minded.* Hal ini dapat di buktikan dengan keberhasilannya di bidang pendidikan, dia juga sosok seorang Indonesia yang memilii kesadaran cinta tanah air Indonesia yang tinggi. Hal ini dapat di ketahui dari sejarah pengabdiaanya, di mana saat perjuangan kemerdekaan ia pernah menjadi anggota Delegasi RI ke Konferensi Meja Bundar di Denghaag. Lebih dari itu usianya yang masih relatif mudah sudah menjabat jabatan kepala Staf Angkatan perang RI. Ia juga pernah menjadi Anggota Dewan Pertimbangan Agung RI.

Penulisan karya ini adalah suatu bentuk ucapan terimakasih terhadap mereka yang telah berbakti terhadap nusa dan bangsa. Sebagai penerus bangsa kita harus tidak melupakannya. Beliau telah mengorbankan jiwa raganya untuk generasi sesudah beliau yakni teruntuk kita, anak-anak kita, dan cucu-cucu kita seterusnya. Mungkin generasi sekarang masih mengenal beliau. Namun generasi sesudah kita tidak lagi (Soebantaradjo, 1983:31). Penulisan ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kehidupan Jenderal T.B. Simatupang dari awal kehidupanya hingga akhir hayatnya, sehingga dapat hasil karya mengenai Jenderal T.B. Simatupang dalam bentuk biografi bisa di jadikan bandingan dengan tokoh-tokoh Nasional lainnya.dalam biografi ini di harapkan nilai-nilai yang terkandung dalam perjuangan Jenderal T.B. Simatupang dapat di infentarisasikan sebagai sumber pembelajaran Bahasa Indonesia.

Widodo dan Jasmadi (2008:1) menyebutkan bahan ajar merupakan saran dan alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran,metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang didesain sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yakni mencapai kompetensi dan sub-kompetensi dengan segala kompleksitasnya. Proses pembelajaran sendiri bila bahan ajarnya disusun sistematis akan membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya yang telah dirancang. Selain disusun dan dirancang sedemikian rupa, bahan ajarpun perlu dilakukan untuk pengembangan, karena bahan ajar yang menoton dan itu-itu saja membuat peserta didik sulit akan berkembang pengetahuannya terbatasnya suatu materi yang tidak bervariasi. Sekaitan itu, Lestrai (2013:1) menyebutkan pengembangan bahan ajar didasarkan pada konsep desain pembelajaran yang melandaskan pada suatu kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dikatakan tercapainya suatu tujuan pembelajaran bergantung pada proses pengembangan dari bahan ajarannya sendiri.

Namun kegiatan pembelajaran peran guru selain mempersiapkan bahan ajar yang matang ada hal yang lain juga harus dilaksanakan oleh guru, yakni meningkatkan keterampilan peserta didiknya terutama sekaitan dengan pembelajaran menulis teks biografi. Sagala (2013:63) menyebutkan dalam pembelajaran guru harus memahami hakikat materi pelajaran yang di ajarkannya sebagai suatu pelajaran yang bisa mengembangkan kemampuan berpikir siswa, atau memahami berbagai modal pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.

Berdasarkan beberapa pendapat pakar diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa biografi itu adalah suatu tulisan yang didalamnya keterangan seseorang dan kisah-kisah menarik. Secara sederhana biografi dapat diartikan sebagai riwayat hidup seseorang.

Dalam buku siswa bahasa indonesia edisi revisi cetakan ke-4 tahun 2017 ada pembahasan mengenai keteladanan tokoh dalam materi teks biografi. Keteladanan menurut kamus Bahasa Indonesia (KBBI) hal yang dapat ditiru atau dicontoh.

Dalam kegiatan pembelajaran seorang pendidik tidak hanya menyiapkan bahan ajar dengan baik dan benar namun seorang pendidik hendaknya dapat meningkatkan keilmuan dan keterampilan peserta didik contohnya seperti menulis teks biografi.

Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diatas, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah menjadikan nilai keteladanan dalam teks biografi Jenderal T.B. Simatupang sebagai bahan peneliti.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang tersebut maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu :

Apa sajakah nilai keteladanan dalam teks biografi Jendral T.B.Simatupang sebagai bahan ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA

Tujuan

Untuk mendeskripsikan nilai keteladanan dalam teks biografi Jendral T.B.Simatupang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan prilaku yang diamati (Robert C. Bogdan and Sari Knopp Bilken, 1992). Penelitian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran mengunggkapkan kembali isi Jendral T. B.Simatupang. selain itu, penelitian ini mendeskripsikan keterkaitan antara nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam biografi T.B.Simatupang dengan kebiasaan sehari-hari siswa.

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan berupa pengembangan ilmu bahasa dan sastra yang berkaitan dengan aspek pembelajaran bahasa indonesia khususnya pembelajaran teks biografi Jendral T.B. Simatupang di kelas X SMA.

Manfaat Peraktis

a. Bagi pendidik
   Pendidk dapat mengetahui bahan ajar yang baik dalam pembelajaran sastra terutama dalam pembelajaran teks biografi.
b. Bagi sekolah
   Hasil dari penelitian ini memberikan dampak dalam meningkatkan kualitas pendidik dalam proses pemilihan bahan ajar pada pembelajaran.
c. Bagi peneliti
   Dapat membantu memilih bahan ajar yang baik dan tepat dalam pembelajaran sastra terutama pada pembelajaran teks biografi.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif bisa berupa foto, video, dokumen pribadi, catatan atau memori, dan dokument resmi lainya (Moleong, 2005). Dta dalam penelitian ini ada dua yaitu : data hasil pengamatan terhadap pengunggkapan kembali isi biografi T.B.Simatupang. Oleh siswa data hasil pengamatan terhadap keterkaitan antara nilai-nilai.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data dekriptif berupa ucapan, tulisa, dan perilaku yang diamtai (Robert C. Bogdan and Sari Knopp Bilken, 1992). Penelitian ini mendeskripsikan tentang pembelajaran mengunggkapkan kembali isi biografi Jendral T.B.Simatupang selain itu penelitian ini juga mendeskripsikan keterkaitan antara nilai-nilai karakter yang terdapat dalam biografi Jendral T.B.Simatupang dengan kebiasaan sehari-hari

siswa.

Data yang diperoleh dengan menggunakan metode kualitatif bisa berupa video, foto, dokumen pribadi, memo atau catatan. (Moleong, 2005). Data dalam penelitian ini ada dua yakni: data hasil pengamatan dapat mengunggkapkan kembali isi T.B.Simatupang oleh siswa dan data hasil pengamatan terhadap keterkaitan dengan nilai-nilai karakter dalam biografi T.B.Simatupang dengan kebiasaan sehari-hari siswa.

Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam analisis deskriptif adalah data yang berupa kata-kata atau gambaran dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif. (Moleong, 2007 : 11) data merupakan bahan yang digunakan dalam penelitian untuk diteliti dan dianalis. Dalam teks Biografi Jendral T.B. Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif yang menurut Miles dan Huberman (dalam Idrus, 2009 : 147-148) yang mengandung 4 hal utama yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajajian data, dan penarikan kesimpulan.Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu Nilai Keteladanan dalam Teks Biografi Jenderal T.B. Simatupang Sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas X SMA.

a. Penggumpulan data
Proses pengumpulan data yang dilakukan menggunakan tiga cara yaitu observasi, wawancara, dan dokumntasi seperti yang dijeskan sebelumnya dalam sub-sub sebelumnya.

b. Reduksi data
Proses reduksi data adalah proses memilah-milah data yang diperlukan dan sangat berhubungan dengan penelitian, namun tidak serta merta membuang data yang kurang berhubungan karena data tersebut bisa digunakan untuk menunjang penelitian.

c. Penyajian Data
Data yang telah terkumpul akan disajikan melalui uraian singkat namun dapat menjelaskan keseluruhan yang dimaksudkan dan bersifat naratif dikarenakan penelitian ini adalah penelitian kualitatif derskriptif.

d. Menarik kesimpulan
Proses penarikan kesimpulan dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul dan bukti-bukti pendukung penelitian telah didapatkan melalui berbagai proses sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini ada perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu, seperti yang dilakukan oleh (Yulianti & Syam, n.d) tentang mengungkapkan kembali isi teks biografi. Kemampuan siswa dalam mengungkapkan kembali isi teks biografi siswa lebih diarahkan untuk mengungkapkan kembali isi teks biografi dan menentukan nilai-nilai keteladanan apa saja yang terdapat didalamnya.

*Pertama, s*iswa telah siap pada saat pembelajaran dimulai semua siswa telah duduk dalam kelompoknya, dan memegang teks biografi yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Namun berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan terhadap pembelajaran mengungkapkan kembali isi biografi Jendral T.B. Simatupang, maka diperoleh beberapa data, seperti: kesiapan siswa dalam pembelajaran, teks biografi Jendral T.B. Simatupang yang dipahami oleh siswa dan nilai-nilai keteladanan yang terdapat dalam teks biografi Jendral T.B. Simatupang. Teks biografi yang digunakan sebagai bahan ajar dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: karakter, eksitensi, religiusitas jasas/karya dan bidang keahlian tokoh. Karakter tokoh dilihat dari nilai-nilai keteladanan yang ditanamkan pada tingkat sekolah menegah, seperti: bermasyarakat, toleran, rendah hati memiliki wawasan luas dan menerima perbedaan. Eksistensi tokoh dapat dilihat dari tokoh dikenal masyarakat, tokoh yang dikenal dunia. Dan tokoh yang dekat dengan

lapisan masyarakat.

Kedua, Pembelajaran mengungkapkan biografi tokoh merupakan salah satu kompetensi dasar jenjang kelas X SMA. Materi ini termasuk dalam bagian teks biografi tokoh. Teks biografi merupakan teks yang memuat tentang riwayat hidup seseorang dan ditulis oleh orang lain. Menurut (Kemdikbud, 2006) bahwa biografi merupakan riwayat tokoh yang ditulis oleh orang lain. Dalam teks biografi disajikan sejarah hidup tokoh pengalaman-pengalaman yang dialami tokoh, sampai kisah sukses tokoh.

Secara umum teks biografi memuat kisah atau cerita suatu tokoh dalam menjalani kehidupanya, baik berupa kelebihan, masalah atau kekurangan yang ditulis oleh orang lain.
Secara rinci struktur teks biografi terdiri atas menggambarkan, awal atau latar belakang cerita, kisah, atau peristiwa dalam hal ini tokoh yang akan diceritakan dan kejadian penting, menggambarkan rangkaian peristiwa yang terjadi atau yang dialami si tokoh.

Ketiga, nilai-nilai keteladanan yang ada dsalam teks biografi Jendra T.B. Simatupang terdiri atas : tegas, taat beragama teguh, pendirian kerja keras dan bertanggung jawab. Nilai-nilai keteladanan tersebut dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kurikulum 2013. Nilai-nilai keteladanan dapat dikembangkan dalam pendidikan karakter di Indonesia ada 18 nilai (1) relegius (2) jujur (3) toleransi (4) disiplin (5) kerja keras (6) kreatif (7) mandiri (8) demokratis (9) rasa ingin tahu (10) semangat kebangsaan (11) cinta tanah air (12) menghargai prestasi (13) bersahabat/komuniukatif (14) cinta damai. (15) gemar membaca (16) peduli lingkungan (17) peduli sosial dan (18) tanggung jawab.

Berdasarkan pembelajaran mengungkapkan kembali isi teks biografi tokoh, maka diperoleh beberapa nilai keteladanan yang terdapat di dalamnya. Nilai nilai keteladanan tersebut seperti tegas, teguh, pendirian kerja keras, mandiri, disiplin, gemar membaca tanggung jawab, nilai-nilai keteladanan tersebut kemudian dijadikan indicator dalam mengukur nilai keteladanan siswa. Setelah ditemukan nilai keteladanan maka dilakukan pengamatan terhadap kebiasaan pagi yang dilakukan siswa setiap hari disekolah. Kebiasaan pagi yang dilakukan oleh siswa dapat dilihat pada table 1 di bawah ini.

Tabel 1 Pembiasaan Pagi Siswa SMA Swasta Panti Harapan

No	Waktu	Kegiatan
	06.50-07.10	Kebersihan pekarangan kelas dan sekolah
	07.15-07.30	Barisan informasi
	07.15 -08.00	Penampilan ekstrakulikuler
08.00-10.30	Pembelajaran dimulai	

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat pada pukul 06.50 siswa sudah berada di sekolah. Rata-rata waktu kehadiran siswa ke sekolah pukul 06.50. pada pukul 06.50 siswa langsung berkumpul di lapangan untuk melaksanakan kebersihan pekarangan kelas dan sekolah dipimpin oleh guru pada pukul 07.15-07.30 siswa melakukan Barisan Informasi dipimpin oleh pengurus OSIS setiap hari pengurus OSIS hanya memimpin Barisan Formasi. Namun untuk kegiatan penampilan ekstrakulikuler pada pukul 07.15-08.00 dipimpin oleh pengurus OSIS. Tepat pukul 08.00-10.30 siswa kembali ke kelas untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan masih juga dijumpai siswa yang terlambat meskipun telah diberikan peringatan ringan. Bagi siswa yang terlambat tetap mendapatkan hukuman berupa membersihkan pekarangan kelas sampai kegiatan tersebut selesai. Berbeda dengan siswa yang disiplin, biasanya jumlah rakyatnya lebih banyak dibandingkan siswa yang datangnya tepat waktu. Apabila dilihat, nilai-nilai keteladanan dari biografi T.B. Simatupang telah terbentuk pada diri siswa kelas X IPA. 1 SMA Swasta Panti Harapan, yaitu nilai kedisiplinan dan

kemandirian.

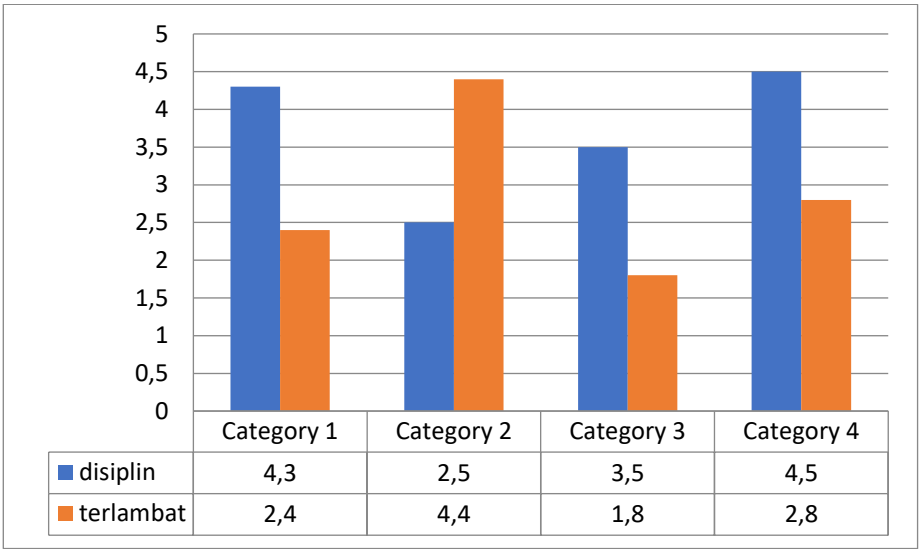

Gambar 1. siswa kelas X IPA 1 SMA Swasta Panti Harapan

DAFTAR PUSTAKA

Chomsin, Widodo S. dan Jasmadi (2008). *Panduan menyusun bahan ajar berbasis kompetensi.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Darmawati, Uti. 2013. *Detik-detik Ujian Nasional*. Jakarta: Tiga Serangkai.

Jayanti, T., Nuryatin, A., & Mardikantoro, H. B. (2015). *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik Kelas VIII SMP.* Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(2), 65–71. https://doi.org/10.15294/seloka.v4i2.9862

Kemdikbud, 2013. *Permendikbud RI No 66 Tahun 2013*. Jakarta : Kemdikbud

Lestari, Ika (2013). *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi.* Padang: Akademia Permata.

Moleong Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme* Guru, Bandung : CV. Alfabeta.

Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung: Alvabeta Slameto. (2013). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sari, N., Gani, E., & Zulfikarni. (2018). *Pengaruh Penggunaan Teknik Copy the Master Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X Sman 1 Painan Pesisir Selatan.* Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 7(234–240), 383–387.